

KONFLIK BATIN DALAM LAGU “BERITA KEPADA KAWAN” KARYA EBIET G. ADE KAJIAN PSIKOLOGI

Veran Tika Agustin

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: veran.2020406403043@student.umpri.ac.id

Umi Kholidah

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: kholidah@umpri.ac.id

Rr Dwi Astuti

Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email: dwiastuti@umpri.ac.id

Korespondensi penulis: veran.2020406403043@student.umpri.ac.id

Abstract. *Inner conflict itself is a conflict that occurs in a person's heart and mind. Conflicts that arise can cause problems both within oneself, between individuals and groups. These problems are very diverse, differences of opinion between a person's heart and mind can cause conflict. The conflict that arises can be in the form of inner conflict. This research aims to determine the inner conflict contained in the song Berita To Friends by Ebiet G. Ade using a literary psychology approach. By analyzing the lyrics of the song "Berita To Kawan" using a literary psychology approach, this research attempts to reveal the human emotions contained in the song lyrics and human psychology. The method used is qualitative descriptive. Based on data analysis that has been carried out on the lyrics of the song Berita Untuk Kawan by Ebiet G. Ade, it can be concluded that the forms of inner conflict that emerge are inner conflict of solitude, inner conflict of loneliness, inner conflict of suffering, inner conflict of sadness, inner conflict of tiredness, inner conflict of optimism and inner conflict of despair.*

Keywords: *Inner conflict, Psychology, News to friends.*

Abstrak. Konflik batin sendiri adalah konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran seseorang. Konflik yang timbul dapat menyebabkan permasalahan baik pada diri sendiri, antar individu maupun kelompok. Permasalahan tersebut sangatlah beragam, perbedaan pendapat antara hati dan pikiran seseorang dapat menyebabkan munculnya konflik. Konflik yang timbul dapat berupa konflik batin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik batin yang terdapat pada Lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade dengan pendekatan psikologi sastra. Melalui analisis lirik lagu “Berita Kepada Kawan” dengan pendekatan psikologi sastra, penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan emosi manusia yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dan psikologi manusia. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade dapat disimpulkan bahwa wujud konflik batin yang muncul yaitu konflik batin kesendirian, konflik batin kesepian, Konflik batin penderitaan, konflik batin kesedihan, konflik batin lelah, konflik batin optimisme dan konflik batin keputusasaan.

Kata kunci: Konflik batin, Psikologi, Berita Kepada Kawan.

LATAR BELAKANG

Pada umumnya, kebanyakan orang pernah mengalami yang namanya konflik. Konflik yang timbul dapat menyebabkan permasalahan baik pada diri sendiri, antar individu maupun kelompok. Permasalahan tersebut sangatlah beragam, perbedaan pendapat antara hati dan pikiran seseorang dapat menyebabkan munculnya konflik. Konflik yang timbul dapat berupa konflik batin. Konflik batin adalah pertarungan dan perasaan emosional dalam sebuah diri seseorang yang seringkali sulit untuk diungkapkan (Hasibuan, dkk: 2023). Konflik batin sendiri yaitu konflik yang terjadi dalam hati dan pikiran seseorang.

Musik merupakan sebuah sarana untuk menuangkan perasaan penyair serta penyanyi berupa lantunan melodi indah. Disetiap music sudah pasti memiliki lirik. Lirik digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sebuah pesan yang terselubung didalamnya (Dian, dkk: 2023). Keindahan lirik lagu dapat dilihat dari kata-kata yang digunakan yang bertujuan untuk mendalami sebuah lagu.

Lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade memiliki makna tentang seseorang yang mengembala kesebuah tempat dan diperjalanan itu tak ada kawannya, hanya dia sendiri. Kemudian ia bertemu dengan seorang anak. Saat ia bertanya pada anak tersebut mengenai orang tuanya, ternyata orang tuanya telah tiada karena ditelan bencana. Dalam hal ini makna yang terkandung dalam lagu dapat merunjuk pada sebuah konflik yaitu konflik batin yang mengguncang pada diri pendengar.

Psikologi sastra sendiri yaitu cabang kajian sastra yang dipandang dari sisi kejiwaan. Kajian sastra memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan dengan menggunakan perasaan yang timbul dari pemikiran orang tersebut. Proses pemahamannya diambil dari ajaran-ajaran serta kaidah psikologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik batin yang terdapat pada Lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade dengan pendekatan psikologi sastra. Melalui analisis lirik lagu “Berita Kepada Kawan” dengan pendekatan psikologi sastra, penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan emosi manusia yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dan psikologi manusia.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konflik memiliki arti perselisihan, pertentangan serta percekocokan. Sedangkan batin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti yang terjadi dalam hati, yang mengenai jiwa, dan yang tersembunyi. Konflik batin dapat memengaruhi psikologis seseorang ataupun emosionalnya.

Dalam pandangan perspektif teori Abraham Maslow. Menurut Maslow dalam Putri (2020) seseorang perlu terlebih dahulu mencapai kebutuhan yang paling mendasar sebelum mampu mencapai kebutuhan di atasnya. Sebuah pandangan bahwa konflik batin yang muncul dapat mempengaruhi diri orang tersebut dengan mementikan apa yang dibutuhkan terlebih dahulu.

Menurut Sayuti dalam Putri (2020) membagi konflik menjadi tiga jenis yaitu konflik yang ada dalam diri seorang tokoh, kemudian konflik antara orang-orang atau seseorang dengan masyarakat serta konflik antara manusia dalam. Pertama yaitu konflik dalam diri seorang tokoh, konflik ini sering juga disebut sebagai *psychological conflict* atau sering disebut konflik kejiwaan. Konflik ini menitik beratkan pada perjuangan seorang tokoh dalam melawan dirinya sendiri sehingga menemukan sebuah kemampuan dalam mengatasi dan menentukan apa yang harus dia lakukan. Yang Kedua konflik antara seseorang dengan masyarakat, konflik ini juga sering disebut sebagai *social conflict* atau sering disebut konflik sosial. Konflik ini biasanya terjadi antara tokoh dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Konflik ini akan timbul karena sikap antara tokoh dengan lingkungan sosialnya mengenai berbagai masalah yang terjadi pada masyarakat atau lingkungan. Ketiga konflik antara manusia dan alam, konflik ini disebut sebagai *physical or element conflict* atau konflik alamiah. Konflik jenis ini biasanya terjadi ketika tokoh tidak dapat bersikap baik dan menjaga alam sekitar yang seharusnya dirawat dan dibudidayakan. Jika hubungan manusia dengan alamnya tidak serasi maka akan terjadi menjadi penyebab terjadinya konflik tersebut. Sedangkan menurut Wellek dan Warren dalam Putri (2020) mengemukakan bahwa konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang, menyiratkan adanya aksi dan balasan aksi. Sebuah Konflik terjadi akibat tidak adanya perbedaan pendapat. Dunia sastra konflik begitu penting karena dengan adanya konflik cerita yang ada akan jauh lebih menarik dan memiliki tantangan.

Menurut Ridho dan Wahyuni (2022) Musik merupakan kebutuhan secara menyeluruh bagi manusia. Bagian dari sebuah seni yang dapat memberikan warna bagi sebuah kehidupan manusia serta menggejolakan batinnya. Musik menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia baik untuk sarana mengekspresikan perasaan maupun untuk sarana hiburan. Dengan melalui lirik lagu penyair atau penulis dapat menciptakan suasana atau imajinasi untuk pendengar dengan makna yang beragam agar penyayi dapat menyentuh hati dan perasaan si pendengar. Salah satu hal penting dalam analisis lirik lagu adalah memahami maksud dan pesan yang dapat memengaruhi kondisi emosional seseorang.

Seorang penyair atau pencipta dapat mengekspresikan perasaannya dengan lirik yang begitu menawan untuk didengar. Ebiet G. Ade adalah penyayi sekaligus penyair atau penulis dari lagu Berita Kepada Kawan. Ebiet G. Ade dengan nama asli H. Abid Ghoffar bin Aboe Dja'far merupakan penyair dan penyayi berkewarganegaraan Indonesia. Lahir di Wonodadi, Banjarnegara, Jawa barat pada 21 April 1955. Dirinya sudah aktif didunia musik pada tahun 1970-an hingga sekarang. Lagu yang ia miliki begitu banyak dan beragam. Karyanya sering kali memberikan ilustrasi kejadian yang nyata. Dalam hal ini dapat menimbulkan gejala emosional seseorang. Seperti lagu "Berita Kepada Kawan" beliau menulis lagu tersebut setelah bencana gas beracun di Dataran Tinggi Dieng.

Menurut Wandira, dkk (2019) Pada Dasar penelitian psikologi sastra dapat dipengaruhi beberapa hal yaitu yang pertama terdapat persepsi bahwa karya sastra adalah produk dari kejiwaan dan pemikiran penyair yang berada pada situasi setsngah sadar atau *subconscious* setelah jelas lalu dituangkan ke dalam bentuk yang lebih sadar atau *couscious*. Kedua, kajian psikologi sastra merunjuk pada aspek-aspek pemikiran serta perasaan ketika menciptakan karya tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Adlini dkk., (2022: 976) Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan sebuah pemahaman mengenai kenyataan melalui mekanisme berupa berfikir induktif.

Menurut Sugiyono (2022) Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berupa lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang dijadikan data penelitian, Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Misalnya kutipan pada buku literasi dan sebagainya. Selanjutnya selain teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan studi pustaka untuk mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan data penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara penelaahan terhadap buku, literatur dan catatan yang berkaitan dengan unsur batin yang dijadikan acuan penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca dan menyimak lagu.
2. Kemudian mentranskripsikan setiap lagu ke dalam bentuk tulisan.
3. Melakukan identifikasi dan klasifikasi konflik batin.
4. Menjelaskan konflik batin yang terdapat pada lagu.
5. Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang konflik batin dalam lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Berikut ini adalah lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade sebagai berikut:

Perjalanan ini trasa sangat menyedihkan
Sayang engkau tak duduk disampingku kawan
Banyak cerita yang mestinya kau saksikan
Di tanah kering bebatuan
Tubuhku terguncang dihempas batu jalanan
Hati tergetar menampak kering rerumputan
Perjalanan ini pun seperti jadi saksi
Gembala kecil menangis sedih
Kawan coba dengar apa jawabnya
Ketika ia kutanya mengapa

Bapak ibunya tlah lama mati
Ditelan bencana tanah ini
Sesampainya di laut kukabarkan semuanya
Kepada karang kepada ombak kepada matahari
Tetapi semua diam tetapi semua bisu
Tinggal aku sendiri terpaksa menatap langit
Barangkali di sana ada jawabnya
Mengapa di tanahku terjadi bencana
Mungkin Tuhan mulai bosan melihat tingkah kita
Yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa
Atau alam mulai enggan bersahabat dengan kita
Coba kita bertanya pada rumput yang bergoyang
Kawan coba dengar apa jawabnya
Ketika ia kutanya mengapa
Bapak ibunya tlah lama mati
Ditelan bencana tanah ini
Sesampainya di laut kukabarkan semuanya
Kepada karang kepada ombak kepada matahari
Tetapi semua diam tetapi semua bisu
Tinggal aku sendiri terpaksa menatap langit
Barangkali di sana ada jawabnya
Mengapa di tanahku terjadi bencana
Mungkin Tuhan mulai bosan melihat tingkah kita
Yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa
Atau alam mulai enggan bersahabat dengan kita
Coba kita bertanya pada rumput yang bergoyang

Konflik batin yaitu masalah yang terdapat dalam diri sendiri. Konflik yang muncul dapat berupa pertentangan keinginan dan perasaan dalam diri individu. Konflik batin ini dapat timbul dalam berbagai situasi, misalnya ketika seseorang kehilangan orang yang paling ia sayangi. Seperti dalam lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade.

Konflik batin yang terdapat pada lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade adalah sebagai berikut:

1. Kesendirian

Kesendirian atau *solitude* situasi dimana dilihat sebagai sesuatu yang negative yang melekat dengan kesepian, kesedihan dan ketidak berdayaan (Pinem: 2022). Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin kesendirian yaitu:

“Perjalanan ini trasa sangat menyedihkan
Sayang engkau tak duduk disampingku kawan”

Dalam lirik tersebut menceritakan kesendirian seseorang yang ditinggalkan kawan atau temannya. Ia begitu sangat sedih karena kesendiriannya yang ia alami dan ia seolah menginginkan kawannya ada disampingnya untuk menemaninya.

2. Kesepian

Kesepian adalah keadaan ketika seseorang merasa hubungan sosial yang dimiliki tidak stabil. Merasa sendiri serta tidak mendapat perhatian atau tidak berguna. Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin kesepian yaitu:

“Banyak cerita yang mestinya kau saksikan
Di tanah kering bebatuan”

Dalam lirik diatas menjelaskan seseorang yang kesepian karena ia ingin sekali bercerita tentang kehidupan ini, tetapi tidak ada yang bisa ia ajak bicara. Termasuk kawannya yang telah tiada. Ia ingin kawannya melihat kehidupan yang telah terjadi diatas tanah yang telah kering dengan bebatuan.

3. Penderitaan

Hidup yang keras merujuk pada sebuah penderitaan yang muncul ketika kesedihan dan kemurunungan bercampur menjadi satu dalam kerunyaman sebuah takdir. Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin penderitaan yaitu:

“Tubuhku terguncang dihempas batu jalanan
Hati tergetar menampak kering rerumputan”

Dalam lirik diatas menciptakan gambaran kehidupan seseorang yang terguncang. Dalam kata “batu jalanan” menjelaskan perjalanan yang dilakukan begitu

berat, bahkan kendala yang dialami tidak terhitung layaknya batu jalanan. Lirik “Hati tergetar menampak kering rerumputan” memberikan isyarat bahwa ia adalah seorang penggembala yang mencari rerumputan.

Perasaan emosional yang menimbulkan konflik batin yang merujuk pada penderitaan begitu beragam seperti dalam konflik batin penderitaan yang juga terdapat pada lirik berikut.

“Kawan coba dengar apa jawabnya

Ketika ia kutanya mengapa

Bapak ibunya tlah lama mati

Ditelan bencana tanah ini”

Dalam lirik diatas menjelaskan bahwa si penggembala bertanya pada seorang anak yang bapak dan ibunya telah meninggal dikarenakan bencana yang menimpah kedua orang tuanya disebuah tanah yang ia diami.

4. Kesedihan

Kesedihan adalah konflik batin yang sering muncul dalam persoalan diri individu. Emosi ini menggambarkan rasa kesedihan kehilangan dan kecewa. Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin sedih yaitu:

“Perjalanan ini pun seperti jadi saksi

Gembala kecil menangis sedih”

Dalam lirik tersebut menceritakan kesedihan penggembala yang tidak mendapatkan rerumputan untuk makan ternaknya. Disisi lain terdapat makna bahwa si penggembala sedih karena kesendiriannya yang tidak ditemani kawannya.

5. Lelah

Perasaan lelah adalah konflik batin yang sangat umum dialami dari banyak pengalaman manusia. Ini bisa mencakup kelelahan sebuah fisik atau kelelahan sebuah emosional (Hasibuan dkk.: 2023). Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin lelah yaitu:

“Sesampainya di laut kukabarkan semuanya

Kepada karang kepada ombak kepada matahari”

“Tetapi semua diam tetapi semua bisu

Tinggal aku sendiri terpaku menatap langit”

Dalam lirik diatas menceritakan rasa lelah yang dialami sipengembala yang telah bertanya kepada karang kepada ombak kepada matahari yang tidak ada tanggapan. Kesendirian kian menyelimutinya dalam rasa lelah yang kemudian ia hanya menatap langit.

6. Optimisme

Menurut Hasibuan, dkk (2023) Optimisme adalah sikap mental yang positif yang dapat mencerminkan keyakinan seseorang bahwa hal-hal akan menjadi lebih baik, bahkan dalam situasi yang sulit. Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin optimisme yaitu:

“Barangkali di sana ada jawabnya
Mengapa di tanahku terjadi bencana

Dalam lirik diatas menjelaskan bahwa sifat keoptimismenya kalau ia ingin bertanya kembali tentang mengapa ditanahnya bisa terjadinya bencana. Ia ingin ada yang bisa menjawab pertanyaannya dengan itu ia gigih mencari jawabannya dengan bertanya.

7. Kesadaran

Kesadaran merupakan pemahaman yang dimiliki seseorang dalam hal memahami perasaan dan pikirannya sendiri. Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin kesadaran yaitu:

“Mungkin Tuhan mulai bosan melihat tingkah kita
Yang selalu salah dan bangga dengan dosa-dosa”

Dalam lirik tersebut menceritakan kesadaran bahwa setiap manusia memiliki dosa dan sering sekali bangga dengan hal buruk yang ia lakukan, padahal yang ia lakukan begitu salah. Manusia terkadang bukannya menyadari malah saling menyalahkan bahkan berbuat dosa kembali dan bangga dengan apa yang dilakukannya yang sudah jelas itu adalah perbuatan dosa.

8. Keputus asaan

Keputus asaan muncul ketika kita telah berada pada situasi yang nampak keterpurukan. Dalam lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiet G. Ade yang termasuk konflik batin lelah yaitu:

“Atau alam mulai enggan bersahabat dengan kita
Coba kita bertanya pada rumput yang bergoyang”

Dalam lirik tersebut menggambarkan seseorang yang telah putus asa dengan sekitarnya yang ia Tanya tetapi tidak ada yang menjawabnya hingga ia memutuskan bertanya kepada rumput yang sudah pasti tidak akan menjawabnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap lirik lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiat G. Ade dapat disimpulkan bahwa wujud konflik batin yang muncul yaitu konflik batin kesendirian yang tidak ada yang bisa menemaninya, konflik batin kesepian yang merujuk pada kesendirian, Konflik batin penderitaan tentang seseorang yang terguncang lalu bertemu dengan seorang anak yang orang tuannya telah tiada, konflik batin kesedihan berupa rasa kesedihan dan kecewa, konflik batin lelah yaitu hingga ia bertanya apa karang, ombak serta matahari, konflik batin optimisme dengan kegigihan ia mencari jawaban tentang adanya bencana ditengah ini dan konflik batin keputus asa yaitu lirik tersebut menggambarkan seseorang yang telah putus asa dengan sekitarnya. Penelitian ini memberikan konflik batin yang ada pada lagu Berita Kepada Kawan karya Ebiat G. Ade disarankan untuk dilakukan penelitian selanjutnya yang akan mendukung keilmuan dibidang konflik batin dalam psikologi sastra yang dapat menambah khasanah ilmu pendidikan

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Dian, S., Rachelia, A., Karol, C., & Putri, N. (2023, November). Interpretasi Lagu “Rayuan Perempuan Gila” Karya Nadin Amizah sebagai Pemahaman tentang Kesehatan Mental. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)* (Vol. 2, pp. 446-456).
- Pinem, M. L. (2022). Kesendirian (Solitude) sebagai Pengalaman Positif di Masa Pembatasan Sosial. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 219-226.
- Putri, Tabita Nugrahani.(2020). Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Pecun Mahakam Karya Yatie Asfan Lubis:Kajian Psikologi Sastra. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Ridho, R. A., & Wahyuni, E. (2022). Kreativitas Musik Perkusi Dalam Pembelajaran SBDP Untuk Meningkatkan Kemampuan Multiple Intelligence Siswa Di UPT SDN 3 Gadingrejo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1505-1510. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4899>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wandira, J. C., Hudyono, Y., & Rokhmansyah, A. (2019). Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra. *Jurnal Ilmu Budaya Vol*, 3(4), 413-419.